

**PENDAMPINGAN TIM FUTSAL SMPS PGRI DALAM KOMPETISI PORSENI TINGKAT
KECAMATAN BAJAWA****Paulinus Lado Makar¹, Robertus Lili Bile²**^{1,2}Spendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Citra BaktiE-Mail: inomakar59@gmail.com, robertuslilibile16@gmail.com

Published: Januari, 2026

ABSTRACT

The futsal team mentoring activities at SMPS PGRI Bajawa were conducted as an effort to improve students' technical skills, tactical understanding, and mental readiness in facing school-level futsal competitions. This mentoring aimed to assist students in developing basic futsal skills, enhancing team cooperation, and fostering sportsmanship and discipline during training and matches. The method used in this activity was a qualitative descriptive approach through direct mentoring, participatory observation, interviews, and documentation. The mentoring was carried out in stages, starting from team needs analysis, training program planning, implementation of structured training sessions, to evaluation of training and match outcomes. The results of the mentoring showed improvements in basic futsal technical skills such as passing and ball control, increased team cohesion, as well as enhanced motivation and self-confidence of students in participating in competitions. This mentoring activity is expected to serve as a sustainable model for school futsal development

Keywords: Futsal, Mentoring/Coaching, PORSENI, PGRI Bajawa Junior High School, Sports Development**ABSTRACT**

Kegiatan pendampingan tim futsal di SMPS PGRI Bajawa dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknik, taktik, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi kompetisi futsal tingkat sekolah. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar futsal, meningkatkan kerja sama tim, serta menumbuhkan sportivitas dan disiplin dalam berlatih maupun bertanding. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui pendampingan langsung, observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan tim, perencanaan program latihan, pelaksanaan latihan terstruktur, hingga evaluasi hasil latihan dan pertandingan. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknik dasar futsal seperti passing dan kontrol bola, peningkatan kekompakan tim, serta meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kompetisi. Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan futsal sekolah yang berkelanjutan

Kata Kunci: Futsal, Pendampingan, PORSENI, SMPS PGRI Bajawa, Pembinaan Olahraga**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu sarana pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, serta pengembangan potensi peserta didik (Katanic et al., 2023). di tingkat sekolah menengah pertama, olahraga tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas. salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan remaja saat ini adalah futsal. Permainan futsal memiliki karakteristik cepat, menuntut teknik tinggi, serta kerja sama tim yang solid. melalui olahraga ini, siswa belajar untuk berpikir taktis, menjaga konsentrasi, dan mengontrol emosi dalam situasi kompetitif (Ilham & Azandi, 2025). Olahraga merupakan bagian integral dalam proses pendidikan yang tidak hanya bertujuan membentuk kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan karakter, disiplin, dan nilai sportivitas pada peserta didik. di antara berbagai cabang olahraga yang berkembang pesat di lingkungan sekolah (Rivaldi et al., 2022). Futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati oleh siswa tingkat SMP.

Futsal memiliki karakteristik permainan cepat, dinamis, dan membutuhkan keterampilan teknis tinggi serta kerja sama tim yang solid (Amarta & Nugroho, 2022). Hal ini menjadikan futsal sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan fisik, motorik, kognitif, serta sosial peserta didik di lingkungan SMPS PGRI Bajawa, futsal telah menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang digemari siswa. kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah rekreasi, tetapi juga pembinaan minat dan bakat olahraga di tingkat sekolah. dalam konteks pelaksanaan PORSENI (Pekan Olahraga Dan Seni) tingkat Kecamatan Bajawa, sekolah berpartisipasi aktif dengan menurunkan tim futsal putra dan putri yang telah dibina melalui program pendampingan khusus. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata implementasi pendidikan karakter melalui olahraga yang dilakukan secara sistematis dan terarah.

PORSENI merupakan ajang tahunan yang diikuti oleh sekolah-sekolah di bawah naungan dinas pendidikan di kecamatan bajawa. Kegiatan ini menjadi media pembinaan, kompetisi sehat, serta tolak ukur prestasi siswa di bidang olahraga dan seni. dalam konteks ini, pendampingan menjadi faktor penting yang menentukan kesiapan tim (Agara et al., 2022). Pendampingan tidak hanya berfokus pada latihan fisik dan teknik, tetapi juga mencakup aspek psikologis dan moral siswa sebagai atlet pelajar. pelaksanaan pendampingan di SMPS PGRI Bajawa didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas tim dalam menghadapi kompetisi tingkat kecamatan. pengamatan awal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan baik dalam aspek teknik maupun kerja sama tim. Oleh karena itu, perlu diterapkan program pendampingan yang menyeluruh agar pemain mampu bertanding dengan maksimal dan menghasilkan prestasi terbaik.

Guru pendidikan jasmani dan pelatih memiliki peran strategis dalam mendampingi siswa agar mampu menampilkan performa terbaik selama kompetisi. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten akan membentuk tim yang solid, tangguh, dan bermental juara (Fadli Fadillah et al., 2023). Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan semangat berprestasi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan pendampingan futsal, guru dan siswa dapat berinteraksi dalam suasana yang positif dan produktif (Apriantono et al., 2023). Proses latihan dan kompetisi menjadi sarana pembelajaran yang menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja keras, sportivitas, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan futsal smps pgri dalam porseni kecamatan bajawa ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berakhlak mulia. pendampingan tim futsal tidak hanya sebatas latihan rutin, tetapi mencakup program pembinaan yang terstruktur dan komprehensif. Program pendampingan ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani yang menekankan pengembangan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. melalui pendampingan yang tepat, siswa tidak hanya belajar teknik bermain futsal, tetapi juga belajar untuk mematuhi aturan, mengatur emosi, serta berinteraksi dengan baik dalam situasi kompetitif (Murtono et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini memiliki nilai edukatif yang tinggi dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu, pelaksanaan pendampingan juga berkontribusi terhadap peningkatan citra sekolah. prestasi dalam bidang olahraga menjadi salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh (Desember et al., 2024). Dengan pendampingan yang tepat, siswa tidak hanya berprestasi di lapangan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. hal ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga memiliki nilai edukatif yang tinggi dan patut terus dikembangkan melalui program sekolah. oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan futsal di SMPS PGRI bajawa merupakan langkah strategis dalam mendukung pembinaan olahraga sekolah yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) (Fadli Fadillah et al., 2023). Pendekatan PAR dipilih karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendampingan yang dilakukan pada tim futsal SMPS PGRI. Subjek penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam tim futsal SMPS PGRI yang berjumlah sekitar 12 orang pemain. Kegiatan latihan dilaksanakan di lapangan SMPS PGRI, sedangkan implementasi hasil pendampingan diterapkan pada ajang Porseni di tingkat Kecamatan Bajawa sebagai bentuk pengujian kesiapan tim dalam kompetisi.

Prosedur pendampingan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi (asesmen) dengan melakukan observasi awal terhadap kemampuan teknik dasar pemain, seperti passing, shooting, dan control, kondisi fisik, serta pemahaman taktik tim. Tahap kedua adalah perencanaan, yaitu menyusun program latihan yang terstruktur, jadwal pendampingan, dan strategi yang akan diterapkan dalam kompetisi Porseni. Tahap ketiga adalah pelaksanaan (intervensi) berupa pendampingan intensif melalui latihan fisik, teknik, taktik, serta penguatan mental bertanding yang dilakukan melalui sparing dan simulasi pertandingan. Tahap terakhir adalah evaluasi, dengan meninjau performa tim selama kompetisi Porseni berlangsung serta melakukan refleksi terhadap hasil yang dicapai.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menjaga keabsahan data. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku, kedisiplinan, dan peningkatan keterampilan pemain di lapangan. Wawancara dilakukan dengan pelatih dan pemain untuk menggali informasi terkait kendala yang dihadapi serta perkembangan mental selama proses pendampingan. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan skor pertandingan, dan daftar riwayat latihan turut dikumpulkan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan model mengalir yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel perkembangan kemampuan, serta penarikan kesimpulan mengenai efektivitas (Subakti & Hulfian, 2022) pendampingan terhadap kesiapan tim dalam menghadapi kompetisi Porseni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan Tim Futsal SMPS PGRI Bajawa dalam ajang PORSENI tingkat Kecamatan Bajawa dilaksanakan selama delapan minggu melalui tahapan persiapan, latihan terstruktur, simulasi pertandingan, dan pendampingan langsung saat kompetisi. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, tes

keterampilan teknik, catatan pelatih, serta analisis hasil pertandingan. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek keterampilan teknik dasar pemain. Akurasi passing yang pada awal program berada pada kisaran 48–55% meningkat menjadi 76–85% setelah diberikan latihan inside pass, wall pass, dan short passing secara repetitif. Kemampuan kontrol bola juga mengalami peningkatan dari 40% menjadi 78% setelah penerapan latihan first touch dan sole control.

Pada aspek dribbling dan kelincuhan, waktu tempuh tes dribbling zig-zag 20 meter menurun dari rata-rata 11,2 detik menjadi 8,7 detik. Selain itu, akurasi shooting meningkat dari 30–35% menjadi 62–74% setelah latihan instep shooting dan simulasi penyelesaian akhir. Peningkatan juga terlihat pada kerja sama dan kinerja tim. Pemain mulai memahami penerapan formasi 2–2 dan 1–2–1, mampu melakukan transisi bertahan dengan lebih cepat, serta menunjukkan komunikasi antarpemain yang lebih baik. Jumlah kebobolan dalam pertandingan uji coba menurun dari rata-rata tiga gol menjadi satu gol per pertandingan, sementara jumlah peluang berbahaya meningkat dari 3–5 peluang menjadi 5–10 peluang per pertandingan.

Dari aspek mental dan sikap bertanding, tingkat kedisiplinan pemain meningkat yang ditunjukkan oleh kehadiran latihan dari 62% menjadi 96%. Kepercayaan diri pemain juga meningkat, ditandai dengan keberanian melakukan duel satu lawan satu dan pengambilan keputusan saat pertandingan. Selama kompetisi PORSENI, tim menunjukkan sikap sportivitas yang baik dengan tidak memperoleh kartu merah dan hanya menerima dua kartu kuning. Dalam ajang PORSENI Kecamatan Bajawa, tim futsal SMPS PGRI Bajawa melaksanakan tiga pertandingan dengan hasil satu kali kemenangan dan dua kali kekalahan. Meskipun belum mencapai babak semifinal, peningkatan kualitas permainan terlihat jelas dari performa tim dan statistik pertandingan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan berbasis latihan terstruktur memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar pemain futsal. Peningkatan akurasi passing, kontrol bola, dribbling, dan shooting sejalan dengan pendapat (Irawan et al., 2023) yang menyatakan bahwa keterampilan teknik olahraga harus dikembangkan melalui latihan berulang dan progresif. Program latihan yang sistematis memungkinkan terjadinya adaptasi neuromuskuler sehingga pemain lebih percaya diri dalam situasi pertandingan.

Penggunaan small-sided games (SSG) dalam pengembangan taktik terbukti meningkatkan pemahaman permainan dan kerja sama tim. Wein (2013) menjelaskan bahwa permainan 3 vs 3 dan 4 vs 4 efektif dalam meningkatkan kecerdasan bermain dan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amarta & Nugroho, 2022) yang menunjukkan bahwa SSG mampu meningkatkan kemampuan transisi, pressing, serta pemahaman peran pemain dalam tim futsal.

Dari aspek fisik, latihan kelincuhan dan kecepatan yang disusun berdasarkan prinsip periodisasi mendukung pandangan (Agara et al., 2022) bahwa peningkatan kondisi fisik harus dilakukan secara bertahap agar performa optimal dapat dicapai saat kompetisi. (Mulyati & Inayah, 2025) menegaskan bahwa kondisi fisik merupakan fondasi utama dalam menunjang performa permainan futsal. Aspek mental dan karakter juga mengalami perkembangan positif. Peningkatan disiplin, kepercayaan diri, dan sportivitas menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tidak hanya berdampak pada kemampuan bermain, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan (Irawan et al., 2023) yang menyatakan bahwa olahraga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter apabila dibimbing secara tepat. Dengan demikian, pendampingan Tim Futsal SMPS PGRI Bajawa mencerminkan pentingnya integrasi aspek teknik, taktik, fisik, dan mental dalam pembinaan olahraga sekolah, sebagaimana dikemukakan oleh (Agara et al., 2022) serta (Fadli Fadillah et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan Tim Futsal SMPS PGRI Bajawa dalam ajang PORSENI tingkat Kecamatan Bajawa terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar, kerja sama tim, serta mental dan karakter bertanding peserta didik. Melalui latihan terstruktur, simulasi pertandingan, dan pendampingan langsung selama kompetisi, kemampuan passing, kontrol bola, dribbling, dan shooting mengalami peningkatan yang signifikan, disertai dengan pemahaman taktik permainan, koordinasi bertahan, dan pola serangan yang lebih terorganisir. Selain itu, peningkatan kedisiplinan, kepercayaan diri, dan sportivitas menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya berorientasi pada prestasi, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Meskipun tim belum mencapai babak semifinal, peningkatan kualitas permainan yang ditunjukkan selama kompetisi menegaskan bahwa model pendampingan ini efektif dan berpotensi dikembangkan sebagai program pembinaan olahraga sekolah yang berkelanjutan di tingkat sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agara, W. A., Olahraga, P. K., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2022). *MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA FUTSAL KABUPATEN GRESIK* Win Arygayo Agara Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. 58–62.
- Amarta, R., & Nugroho, R. A. (2022). Hubungan Speed Dan Agility Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal. *Journal Of Physical Education*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i1.1753>
- Apriantono, T., Juniarsyah, A. D., Adnyana, I. K., Hasan, M. F., & Resmana, D. (2023). The effect of

- speed training on the physical performance of adolescent futsal players. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(1), 172–184. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v9i1.19047
- Desember, N., Komponen, I., & Dan, B. (2024). *Jurnal Pendidikan Olahraga Jurnal Pendidikan Olahraga Vol 13 , No . 2. 13(2)*, 319–345.
- Fadli Fadillah, Adi, S., Soenyoto, T., & Ramadhan, I. (2023). *Latihan Kelentukan Terhadap Performa Olahraga: Sebuah Tinjauan Pustaka Sepak Bola, Futsal, Bulutangkis Dan Renang. Bajra: Jurnal Keolahragaan*, 2 (2 SE-Articles), 40–47. 2(2), 40–47.
- Ilham, M., & Azandi, F. (2025). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Futsal Atlet Big Family FC Serdang Bedagai. *Edukatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.55081/edukatif.v2i2.5012>
- Irawan, F. A., Azra, A., & Fanita, Z. C. (2023). Peran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Terhadap Pembinaan Olahraga Pada Penyandang Disabilitas. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, Vol.6(No.1), pp.45-55. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses/issue/view/1117>
- Katanic, B., Bjelica, D., Sebic, L., Preljevic, A., Stankovic, M., & Brkic, S. (2023). Comparative Analysis of Anthropometric Characteristics and Body Composition among Elite Female Futsal Players in Montenegro, North Macedonia and Croatia. *Sport Mont*, 21(3), 77–81. <https://doi.org/10.26773/smj.231012>
- Mulyati, T., & Inayah, A. (2025). *Community Service Program : Judge Panel for the English PILDACIL Category at the PORSENI MI of Banyuwangi Regency PKM: Dewan Juri Cabang PILDACIL Bahasa Inggris PORSENI MI Kabupaten Banyuwangi*. 3(1), 184–190.
- Murtono, T., Purwanto, D., Rahmah, R., Lilo, D. K., Suhendra, T. A., & Nurwahyuni, N. (2023). Pendampingan Tim Futsal Putri PJKR FKIP Universitas Tadulako Pada Kejuaraan Fest Women Se- Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 117–122. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2380>
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 498–504. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Subakti & Hulfian, L. (2022). Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27–34.